



## SOSIALISASI PEMBUATAN MINYAK BUNGA KENANGA (*CANANGA ODORATA*) UNTUK BAHAN BAKU REED DIFFUSER UNTUK MASYARAKAT USIA PRODUKTIF

**Erwin Prasetya Toepak<sup>1\*</sup>, I Nyoman Sudyana<sup>2</sup>, Retno Agnestisia<sup>3</sup>, Muhammad Irmawan<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Oktober 25, 2023

Approved November 01, 2023

#### Keywords:

Ylang-Ylang  
Flower Oil, Reed  
Diffuser, People Of  
Productive Age

### ABSTRACT

*A reed diffuser is an air freshener device that consists of a glass container containing essential oils inside and consists of rattan sticks which play an important role in spreading the fragrance. Essential oils come from plants that have a distinctive aroma, one of which is ylang ylang flower essential oil (*Cananga odorata*). Apart from its aroma, ylang-ylang flower essential oil provides relaxation, the aroma of ylang-ylang flower essential oil is also useful for reducing tension, so it is very suitable as the main ingredient in diffuser products. There are two methods for making ylang ylang flower essentials, namely by drying the flowers and soaking them in boiling water. The aim of this activity is to train students to produce products that are useful and have sales value.*

### ABSTRAK

Reed diffuser merupakan alat pengharum ruangan yang terdiri dari wadah kaca berisi minyak esensial di dalamnya serta terdiri dari stick rotan yang berperan penting dalam penyebaran aroma wewangian. Minyak esensial berasal dari tumbuhan yang memiliki aroma yang khas salah satunya adalah minyak esensial bunga kenanga/*ylang-ylang* (*Cananga odorata*). Minyak esensial bunga kenanga selain aromanya memberi relaksasi aroma minyak esensial bunga kenanga ini juga bermanfaat mengurangi ketegangan sehingga sangat cocok menjadi bahan utam dalam produk diffuser. Metode pembuatan esensial bunga kenanga memiliki dua cara yaitu dengan bunga di keringkan dan di rendam dengan air yang sudah mendidih. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih mahasiswa untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan bernilai jual.

## PENDAHULUAN

Sumber daya alam melimpah yang tersedia bagi penduduk Indonesia sangat bermanfaat untuk dimanfaatkan dalam produksi berbagai komoditas, termasuk obat-obatan, bahan makanan, kosmetik, dan pengharum ruangan. Salah satu pendekatan yang mungkin dilakukan dalam pengelolaan barang pengharum ruangan adalah pembuatan diffuser. Diffuser adalah alat yang digunakan untuk menyerap minyak atsiri atau aromaterapi, memfasilitasi penyebaran bau dalam ruang tertentu. Selain itu, perlu dicatat bahwa diffuser memiliki dua tujuan, yaitu menghasilkan esensi aromatik di dalam ruangan tertentu, sekaligus menawarkan potensi keuntungan untuk kesejahteraan dan relaksasi melalui pemanfaatan minyak esensial (Setiawaty et al., 2022). Diffuser mencakup berbagai bentuk, termasuk reed diffuser. Varian khusus ini merupakan diffuser buatan yang terdiri dari wadah kaca berisi cairan parfum dan rotan. Fungsi utama rotan adalah untuk memudahkan penyebaran wewangian ke ruang sekitarnya. Saat membuat diffuser, dimungkinkan untuk menggunakan minyak aromatik yang berasal dari berbagai sumber tanaman. Tanaman ylang-ylang kenanga (*Cananga odorata*) adalah salah satu spesies tumbuhan yang digunakan untuk ekstraksi minyak wangi. Spesimen tumbuhan khusus ini termasuk dalam kategori tumbuhan yang memiliki kemampuan mensintesis dan mengeluarkan minyak atsiri. Bunga tanaman ylang ylang diketahui memiliki komponen linalool yang termasuk dalam kelompok monoterpen. Linalool telah ditemukan menunjukkan sifat yang meningkatkan keadaan tenang, mengurangi kecemasan, dan mendorong relaksasi. Minyak atsiri bunga kenanga memiliki berbagai manfaat dalam konteks aromaterapi, antara lain potensi meredakan ketegangan, stres, dan menurunkan tingkat tekanan darah tinggi. Menurut Rachmawati dkk. (2013), bunga ylang ylang memiliki warna kuning kehijauan, dan bunga kuning diketahui berpotensi menghasilkan minyak berkualitas tinggi. Salah satu metode ekstraksi minyak dari bunga ylang ylang adalah dengan memasukkan minyak zaitun sebagai bahan pencampur. Minyak zaitun memiliki beragam vitamin, termasuk vitamin A, B, C, D, dan E, sehingga memberikan efek menguntungkan bagi tubuh manusia. Selain itu, ia berfungsi sebagai konstituen dalam wewangian. spacing:

## METODE PELAKSANAAN

Tanaman bunga ylang-ylang digunakan sebagai spesimen botani utama dalam penelitian ini, bersama dengan minyak zaitun yang berfungsi sebagai pelarut untuk ekstraksi komponen bunga ylang-ylang. Proses pembuatan minyak bunga kenanga dilakukan dengan memilih bunga ylang ylang yang telah menjalani prosedur pembersihan. Bunga-bunga ini kemudian dipotong tepat di bagian puncaknya, dan hanya bagian tertentu saja yang dimasukkan ke dalam wadah kaca. Penggunaan wadah kaca untuk menyimpan minyak bermanfaat dalam hal memperpanjang umur simpan minyak dan mengurangi risiko timbulnya aroma tidak sedap atau tercemar. Selanjutnya, bunga ylang ylang yang ada di dalam wadah akan direndam dalam minyak zaitun hingga jenuh seluruhnya, setelah itu wadah akan ditutup rapat. Pertama, panaskan air dalam panci hingga mencapai titik didihnya. Setelah air mencapai titik didihnya, matikan api dan masukkan wadah berisi bunga ylang-ylang dan minyak zaitun ke dalam panci dengan hati-hati. Selanjutnya, tutup panci dan diamkan selama 24 jam tanpa gangguan, hingga air yang mendidih sebelumnya benar-benar dingin. Selanjutnya minyak zaitun dan bunga ylang ylang disaring untuk mendapatkan minyak atsiri bunga ylang ylang yang telah dimurnikan.

Sosialisasi pembuatan minyak kenanga/ylang-ylang ini dilakukan pada mahasiswa di Laboratorium Kimia Universitas Palangka Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembuatan minyak kenanga ini mengungkapkan bahwa produksi minyak atsiri bunga ylang-ylang menghasilkan aroma yang sangat aromatik selama minggu pertama. Selain itu, keharuman minyak atsiri bunga kenanga tetap konsisten pada minggu-minggu berikutnya, sehingga menentukan kesesuaian produk diffuser yang mengandung minyak atsiri kenanga sebagai pilihan wewangian. Ruang terbatas yang sering kali dikelilingi oleh dinding, lantai, dan langit-langit, sering kali ditemukan dalam struktur yang lebih besar, dirancang untuk berbagai tujuan seperti Saat menyiapkan diffuser, disarankan untuk menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan minyak esensial bunga kenanga. Penambahan ini bertujuan untuk memberikan keharuman pada ruangan, menghilangkan mikroorganisme di lingkungan, dan mungkin mengurangi gejala mual. Penggabungan minyak atsiri bunga ylang ylang ke dalam diffuser diharapkan dapat meningkatkan keunggulannya. Penambahan satu sendok penuh alkohol bertujuan untuk menghambat penguapan cepat campuran termasuk minyak esensial dan minyak dasar. Pemanfaatan base oil, khususnya baby oil, dimaksudkan agar anak-anak, maupun orang dewasa, dapat merasakan aroma yang dikeluarkan oleh diffuser. Antusias mahasiswa yang mengikuti sosialisasi ini cukup besar terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi pada Mahasiswa



**Gambar 2.** Kegiatan di Laboratorium Kimia terkait Pembuatan Minyak

## **KESIMPULAN**

Indonesia memiliki beragam sumber daya herbal yang menunjukkan nilai komersial dan menawarkan manfaat praktis ketika diubah menjadi produk inovatif. Di antara sumber daya ini, minyak esensial yang-yang merupakan salah satu bahan utama diffuser.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya dan Mahasiswa MK Kimia Dasar I atas partisipasinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Fatimah S. dan Suriani (2021). Uji Noleptik Minyak Kelapa Dalam Dengan Pemberian Ekstrak Serai (*Cymbopogo citratus* L.) Pada Konsentrasi Berbeda. *Journal Pengolahan Pangan* Vol 6(1) Hal 15-19. Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Tolitoli.
- Agustina A. dan Jamilah M. (2021). Kajian Kualitan Minyak Serai Wangi (*Cymbopogon winterianus* Jowitt.) pada CV AB dan PT. XYZ Jawa Barat. *Journal* Vol 4. No 1 Hal 63-71. Program Studi Pengolahan Hutan. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

- Anfa A.A.P, Afrianti W., dan Windari V. (2015). Paper Biokimia Minyak Zaitun (*olive oil*). Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang.
- Asiyah Y, Maulidya R, dan Haryani S. (2016) Pengaruh Jenis Bunga dan Waktu Pemetikan Terhadap Fisikokimia dan Aktivitas Anti bakterri Minyak Atsiri Bunga Kenanga (*Cananga odorata*). Journal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia Vol 8 No 2, Hal 53-60. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Syah Kuala.
- Ayuni R.S, Indriyanti N, dan Rahmawati D. (2021). Formulasi Sediaan Liniment Aromaterapi dari Minyak Atsiri Bunga Kenanga (*Cananga odorata*). Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman.
- Eddleston M, Panchal B, Thomas S.H, Thomson J.P, dan Vale J.A. (2016). 754 Exposures to Reaad Diffusers Reported To The United Kingdom National Poisons Information Service 2010-2014. Journal Clinical Toxicology Vol 54 (4) Hal 333-338.
- Nurmaliana R. dan Nabila W.F. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Minyak Serai Wangi Pada Kondisi Resiko (Studi Kasus PT. Musim Panen Harmonis). Journal Vol 9 .No 2 Hal 143-159. Program Sarjana Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Pujiarti R., Widowati T.B. Kasmudjo, dan Sunarta S. (2015). Kualitas, Komposisi Kimia, dan Aktivitas antioksidan Minyak Kenanga (*cananga odorata*). Journal Ilmu Kehutanan Vol 9 No 1. Bagian Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati RC, R Retnowati & UP Juswono (2013) Isolasi Minyak Atsiri Kenanga (*Cananga odorata*) Menggunakan Metode Destilasi Uap Termodiikasi. Jurnal Ilmu Kimia Universitas Brawijaya. 1(2): 276-282.
- Sabila L, dkk (2022). Ulasan Efektivitas Ekstrak Lavender (*Lavandula angustifolia*) Terhadap Nyamuk (*Culex* sp.) Sebagai Diffuser Organik Pada Masyarakat Jakarta dan Padang. Prosiding SEMNAS BIO. Universitas Hidayatullah, Jakarta.
- Setiawaty, S., Muhammad, M., Putra, R., Imanda, R., Deri, N. O., & Sari, R. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Limbah Kopi Arabika Gayo Menjadi Diffuser Aromaterapi Covid-19. Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM), 3(1), 1-6.